

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMK Negeri Rajapolah, tepatnya di Jl. Ciinjuk No. 1 Sukaraja, Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Alasan utama peneliti mengambil lokasi SMK Negeri Rajapolah karena dari hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti mendapati peserta didik masih kurang dalam hal efikasi diri akademiknya. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 11 - 23 Januari 2017.

2. Populasi

Suatu penelitian membutuhkan populasi untuk menjadi sasaran penelitian yang nantinya dari hasil penelitian tersebut dapat kita tarik sebuah kesimpulan. Populasi dapat diartikan sebagai subjek penelitian secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK Negeri Rajapolah yang berjumlah 107 orang. Alasan diambilnya populasi kelas X TGB karena mata pelajaran Mekanika Teknik hanya ada di kelas X.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X TGB 1	36
X TGB 2	36
X TGB 3	35
Jumlah	107

(Sumber: SMK Negeri Rajapolah 2016/2017)

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012 hlm. 81). Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel terbentuk dalam suatu kelompok yang diambil dari populasi. Menurut teknik dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan. Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Alasan peneliti memilih sampel ini karena pada mata pelajaran mekanika teknik terdapat kelas yang masih kurang dalam pemahaman maupun pengerjaan tugas dibanding kelas lainnya.

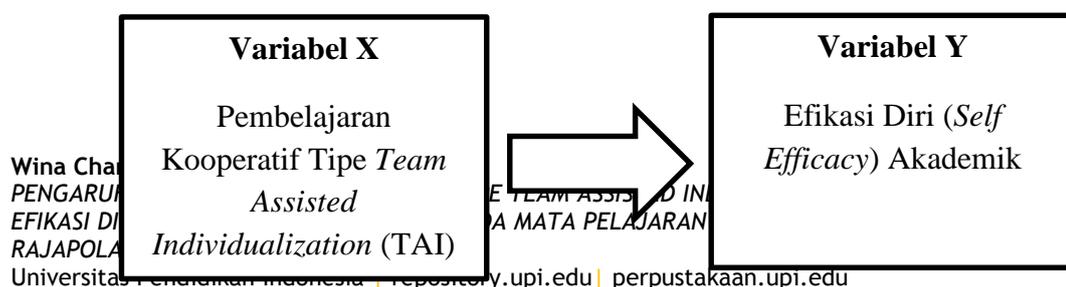
Dengan demikian peneliti akan meneliti kelas X TGB 2 sebagai sampel penelitian, dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian disebut sebagai cara atau pedoman yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Yaitu untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap efikasi diri (*self efficacy*) akademik pada mata pelajaran mekanika teknik.

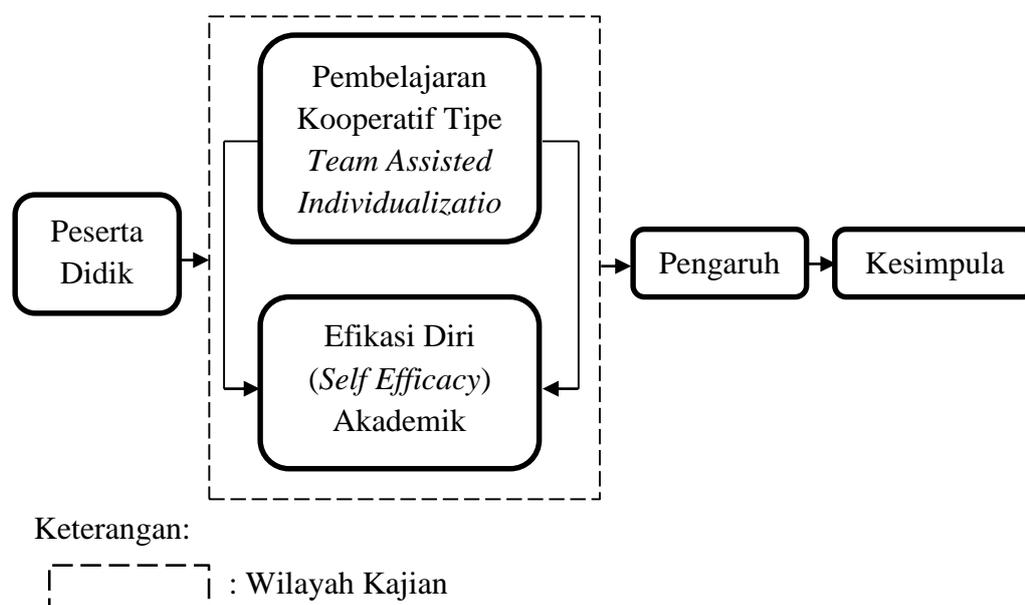
C. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa variabel penelitian. Variabel bebas atau *independent variable* yang diberi notasi X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) . Variabel terikat atau *dependent variable* yang diberi notasi Y, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Akademik. Dibawah ini adalah gambaran hubungan antar variabel:



Gambar 3.1 Hubungan Variabel Penelitian Secara Umum

Setelah diketahui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian akan diteliti apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Keterkaitan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

D. Definisi Operasional

Deskripsi istilah dalam judul dibutuhkan untuk memahami pembahasan dalam penelitian ini, adapun istilah yang terdapat didalam judul penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan

Wina Chartika, 2017

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI RAJAPOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik secara individual.

2. Efikasi diri akademik

Efikasi diri akademik adalah keyakinan peserta didik terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diembannya selama proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki prestasi akademik yang tinggi pula. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.

3. Mekanika Teknik

Mekanika teknik merupakan salah satu dasar dari perhitungan kekuatan konstruksi untuk menghitung beban, gaya dalam yang dimana mata pelajaran tersebut erat kaitannya dengan dunia teknik sipil.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/ kuisioner. Angket digunakan untuk mendapatkan data profil tentang tentang pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dan efikasi diri (*self efficacy*) akademik peserta didik. Kuisioner atau angket ini diharapkan dapat menggali informasi yang akurat dan *real* dari sampel. Angket terdiri dari dua macam jika dilihat dari cara menjawabnya yaitu angket terbukadan angket tertutup. Angket terbuka memberikan kesempatan pada responden untuk memberikan jawaban sesuai kehendak sendiri, sedangkan angket tertutup sudah menyediakan pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan pada setiap pernyataan yang diberikan.

Model skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert*.

Skala *Likert* mempunyai gradasi dengan interval 1, 2, 3, 4, dan 5 dari

sangat setuju (ST) sampai dengan sangat tidak setuju (STS). Dalam penelitian ini peneliti membagi pernyataan ke dalam lima skala, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif diberikan bobot sebaliknya 1, 2, 3, 4, dan 5. Skor setiap alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Skor Instrumen

Alternatif jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen untuk angket pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dan efikasi diri (*self efficacy*) akademik dapat dilihat pada lampiran 1.1 dan lampiran 1.2.

Uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2017 terhadap 20 orang peserta didik diluar sampel penelitian.

F. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Ketepatan instrumen dalam mengukur sesuatu yang akan diukur perlu diketahui agar peneliti mendapatkan data yang akurat dengan melakukan uji validitas instrumen. Menurut Arikunto (dalam Riduwan 2012, hlm. 97) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2014, hlm. 173).

Setelah data di dapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor tiap item

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden (Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 98)

- 2) Menghitung harga Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden (Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 98)

- 3) Mencari t_{tabel} :

t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$

derajat kejenuhan ($dk = n-2$)

- 4) Membuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2014 hal. 98)

Uji coba instrumen ini dilakukan pada 20 responden diluar sampel penelitian dengan menggunakan angket, untuk variabel X sebanyak 30 item pernyataan dan 35 item pernyataan untuk variabel Y.

Hasil uji validitas dari instrumen angket variabel X yang diuji cobakan adalah 6 item pernyataan yang tidak valid dari 30 pernyataan. Item-item pernyataan yang tidak valid diantaranya adalah nomor 5, 6, 8, 14, 15, dan 18. Sedangkan hasil uji validitas pada variabel Y terdapat 12 item pernyataan yang tidak valid dari 35 pernyataan. Item-item pernyataan yang tidak valid diantaranya adalah pertanyaan pada nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 19, 25, 31, 33, 34, dan 35. Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$ dan $n = 20$, uji satu pihak) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 20 - 2 = 18$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,734$. Item pertanyaan dikatakan valid dan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Selanjutnya item-item pernyataan yang tidak valid, tidak diikutsertakan pada instrumen penelitian. Untuk item pernyataan pada angket variabel Y ditambahkan satu item pernyataan, karena pada satu indikator hanya terdapat satu item pernyataan yang valid, maka ditambahkan satu item pernyataan lagi pada indikator tersebut. Sehingga terdapat 24 pernyataan yang digunakan pada instrumen penelitian untuk mengukur efikasi diri (*self efficacy*) akademik. Instrumen penelitian yang terdiri dari 24 pernyataan untuk masing-

masing variabel ini akan diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 36 responden. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji validitas instrumen uji coba angket dapat dilihat pada lampiran 2.4 uji validitas uji coba instrumen angket.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut dapat digunakan berulang kali dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rumus. Dalam uji reabilitas ini, peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Langkah-langkah teknik *Cronbach's Alpha* untuk menguji reabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga varians tiap item

$$\sigma_{b^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_b^2 = varians tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden tiap varians

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat seluruh responden tiap items

n = jumlah responden uji coba

b) Menjumlahkan butir varians seluruh item dengan rumus:

$$\sigma_{b^2} = \sigma_{b1^2} + \sigma_{b2^2} + \dots + \sigma_{bn^2}$$

c) Mencari harga varians soal

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_t^2 = varians tiap item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden tiap varians

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat seluruh responden tiap items

n = jumlah responden uji coba

d) Menghitung harga reabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

σ_b^2 = varians tiap item

σ_t^2 = varians tiap item

k = jumlah item soal (Sumber: Arikunto, 2006, hlm. 196)

Hasil uji reliabilitas uji coba instrumen variabel X didapatkan koefisien $r_{11} = 0,9068$. Diketahui jika nilai r_{11} berada diantara 0,80 – 1,00 termasuk dalam kategori tingkat keandalan sangat tinggi, maka nilai $r_{11} = 0,8858$ yang didapat dari hasil perhitungan pada penelitian ini adalah sangat kuat. Sedangkan hasil uji reliabilitas uji coba instrumen variabel Y didapatkan $r_{11} = 0,8858$. Diketahui jika nilai r_{11} berada diantara 0,80 – 1,00 termasuk dalam kategori tingkat keandalan sangat tinggi, maka nilai $r_{11} = 0,8858$ yang didapat dari hasil perhitungan pada penelitian ini adalah sangat tinggi. Tingkat reliabilitas yang tinggi menandakan bahwa instrumen pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dan efikasi diri (*self efficacy*) akademik dapat mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan dapat dilihat pada lampiran 2.3 dan 2.4.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima kriteria. Setiap item dibagi ke dalam lima skala, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap pernyataan positif diberi

bobot 5, 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif diberikan bobot sebaliknya 1, 2, 3, 4, dan 5.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2010*. Adapun pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran kedua populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan uji χ^2 (uji chi kuadrat). Suatu populasi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dan sebaliknya berdistribusi tidak normal bila harga $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji normalitas distribusi frekuensi berdasarkan Chi Kuadrat (χ^2) adalah sebagai berikut:

- a. Mencari skor tertinggi dan terkecil
- b. Menentukan nilai rentang (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terkecil}$$

- c. Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

- d. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi

- f. Menghitung rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

g. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

h. Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan dengan cara :

1) Menentukan batas kelas, yaitu antara skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

2) Menghitung nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{S}$$

3) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu baris pertama dikurangi dengan baris kedua. Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

5) Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

i. Mencari nilai Chi – Kuadrat hitung (χ^2)

Rumus yang digunakan untuk menghitung χ^2 adalah :

(Riduwan, 2007, hlm.68)

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasikan (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Rumus mencari frekuensi teoritis (f_e)

$$f_e = \frac{(\sum fk) \times (\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan:

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Σf_k = Jumlah frekuensi pada kolom

Σf_b = Jumlah frekuensi pada baris

ΣT = Jumlah keseluruhan baris atau kolom

j. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Derajat kebebasan (dk) = k-1 dengan pengujian kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini didapat bahwa variabel X pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* memiliki nilai $\chi^2_{hitung} = 3,063 \leq \chi^2_{tabel} = 11,070$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel Y efikasi diri (*self efficacy*) akademik memiliki nilai nilai $\chi^2_{hitung} = 2,867 \leq \chi^2_{tabel} = 11,070$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.1.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai variansi yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan bila kedua variabel data ternyata berdistribusi normal. Sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1). Mencari nilai varians terbesar dibanding varians terkecil dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

(Sumber: Riduwan, 2013, hlm.120)

2). Menentukan homogenitas dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan rumus F_{tabel} :

Wina Chartika, 2017

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI RAJAPOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dk penyebut = $n - 1$, dk pembilang = $n - 1$, dengan taraf signifikansi = α , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variansi tersebut homogen

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua variansi tidak homogen.

Hasil uji homogenitas pada penelitian ini didapatkan $F_{hitung} = 2,02$. Yang mana $F_{hitung} = 2,47 < F_{tabel} = 4,13$ maka kedua variansi tersebut homogen. Hasil uji homogenitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.2.

3. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dan efikasi diri akademik. Uji ini dilakukan dengan cara menaksir rata-rata skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal untuk selanjutnya interval skor yang didapatkan kemudian dikategorikan dalam interpretasi kriteria kecenderungan. Adapun langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut:

- Mencari nilai tertinggi (Maks) dan nilai terendah (Min)
- Mencari mean ideal (M) dengan rumus : $\frac{1}{2} \times (\text{Maks} + \text{Min})$
- Mencari standar deviasi (SD) dengan rumus : $\frac{1}{6} \times (\text{Maks} - \text{Min})$
- Menentukan kriteria kecenderungan dengan kriteria dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

(Sumber: Suprian, 2005)

Hasil uji kecenderungan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3.3 uji kecenderungan.

4. Uji Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* terhadap efikasi diri akademik, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel terikat yang diprediksi

a : Harga Y bila $X = 0$

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persyaratan untuk bisa dilakukan uji regresi adalah sebagai berikut:

- a) Sampel yang digunakan harus *random sampling*
- b) Uji normalitas, data harus terdistribusi normal
- c) Uji homogenitas, varian data harus homogen

Dalam penelitian ini, terdapat salah satu persyaratan yang tidak terpenuhi. Yaitu sampel yang digunakan bukan *random sampling* tetapi *purposive sample*. Maka uji regresi tidak bisa digunakan dalam penelitian ini. Untuk mencari pengaruh dari variabel X terhadap Y, maka digunakan kontribusi koefisien determinasi (KP) sebagai alat ukur besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y.

5. Uji Korelasi

Pada penelitian ini, analisis korelasi terhadap variabel *self-efficacy* dan variabel perencanaan karir menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm. 138) bahwa “analisis korelasi *Pearson Product Moment* suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat”.

Wina Chartika, 2017

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI RAJAPOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rumus yang digunakan Korelasi *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum X$ = Jumlah skor variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel y

n = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah skor variabel x yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel y yang dikuadratkan

(Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 138)

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

(Sumber: Riduwan, 2012, hlm. 138)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (variabel x) terhadap efikasi diri akademik peserta didik (variabel y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KP = Nilai koefisien Determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan dari variabel X terhadap variabel Y. Maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

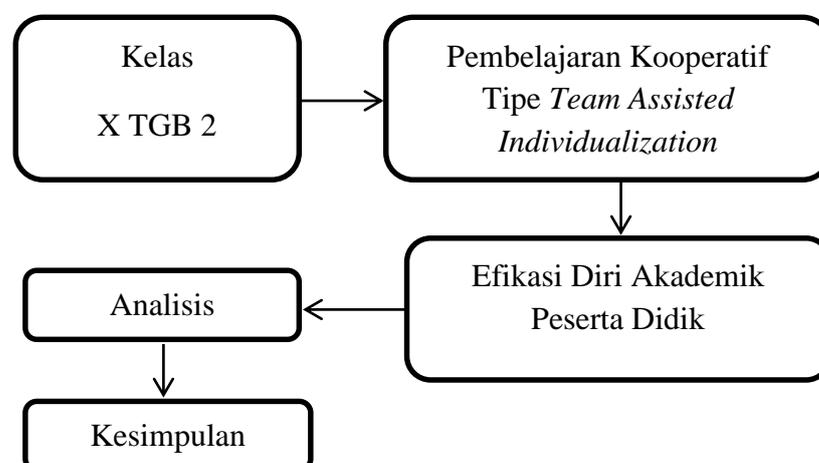
n = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan bahwa $r_{hitung} = 0,553$, sehingga tingkat korelasi cukup kuat. Sedangkan untuk besarnya korelasi adalah 30,56%. Dan untuk nilai uji signifikansi adalah $t_{hitung} = 3,868 > t_{tabel} = 2,032$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini signifikan. Hasil uji korelasi selengkapnya dapat dilihat di lampiran 3.5 uji korelasi *pearson product moment* tabel 2.

I. Alur dan Prosedur Penelitian

1. Alur Penelitian

Berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan terbentuk sebuah alur penelitian. Alur penelitian dalam penelitian ini adalah:



Wina Chartika, 2017

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI RAJAPOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian

2. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini secara umum dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan akhir penelitian. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Memilih masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka dari beberapa literatur seperti buku referensi, jurnal, skripsi dan sebagainya.
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lembaga terkait analisis kondisi peserta didik dan model pembelajaran yang digunakan.
- c. Merumuskan masalah dengan melakukan identifikasi masalah, melakukan perumusan judul penelitian, membuat rancangan penelitian disertai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Merumuskan hipotesis penelitian.
- e. Memilih metoologi penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kausal deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menentukan variabel penelitian, dalam penelitian ini yaitu X adalah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan variabel Y adalah Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Akademik.
- f. Menentukan sumber data, diantaranya populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas X Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN Rajapolah, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X TGB 2.
- g. Menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen ahli, instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah tes dan angket, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi instrumen.
 - 2) Menyusun pernyataan untuk angket berdasarkan kisi-kisi.
 - 3) Mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing.
 - 4) Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen.
 - 5) Memperbanyak instrumen yang telah berbentuk tes dan angket sesuai banyak responden.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Menentukan kelas penelitian.
 - b. Memberikan pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* kepada kelas penelitian.
 - c. Memberikan angket untuk pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* kepada kelas penelitian.
 - d. Memberikan angket pengukuran tingkat efikasi diri.
 - e. Menganalisis data hasil tes dan angket.
3. Tahap Akhir Penelitian
- a. Mengolah data hasil tes dan angket yang telah didapatkan.
 - b. Menganalisis temuan hasil penelitian.
 - c. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data.
 - d. Membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.